

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital saat ini, pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan penting dalam berbagai sektor, termasuk institusi penegak hukum seperti kepolisian. Proses administrasi penyidikan yang masih dilakukan secara manual di banyak satuan kerja kepolisian seringkali menghadapi berbagai kendala, antara lain keterlambatan pelaporan, risiko kehilangan atau kerusakan dokumen fisik, serta ketidakefisienan dalam pengolahan dan pelacakan data kinerja penyidik. Dalam konteks kepolisian, proses administrasi penyidikan merupakan aspek yang sangat vital dalam menunjang efektivitas kerja aparat penegak hukum. Namun, pada kenyataannya, proses administrasi penyidikan masih banyak dilakukan secara manual, yang berdampak pada rendahnya efisiensi kerja dan akurasi data. Berkembangnya teknologi informasi pada era saat ini yang semakin maju menuntut untuk setiap orang mengikuti perkembangan, namun perkembangan teknologi tidak didamping dengan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) yang mencukupi yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi efektivitas dari sebuah kebijakan.

Peneliti terdahulu oleh Gary J. Anglin (2018) , perkembangan teknologi sekarang ini mengalami kemajuan yang sangat pesat yang dibuktikan dengan banyaknya strategi pemanfaatan teknologi-teknologi canggih yang bermunculan yang mampu membantu manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup secara lebih canggih, efektif, dan efisien salah satunya antara lain melalui pemanfaatan teknologi. Karena tuntutan kebutuhan yang semakin kompleks dan serba cepat menyebabkan adanya perubahan dan perlunya teknologi dalam lingkungan masyarakat.

Peneliti terdahulu oleh **Jogiyanto (2005)**, sistem informasi adalah suatu sistem yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat dan relevan bagi penggunaannya. Dalam hal ini, sistem informasi berbasis online dapat menjadi sarana efektif untuk mempercepat proses

penginputan dan pelaporan administrasi penyidikan secara lebih akurat dan efisien. Administrasi penyidikan merupakan bagian penting dalam proses penegakan hukum, di mana setiap tahapan penyidikan harus terdokumentasi dengan baik, mulai dari penerimaan laporan, pembuatan berita acara, hingga penyusunan laporan akhir penyidikan. Ketepatan dan kecepatan dalam pelaporan kinerja menjadi indikator penting dalam menilai profesionalisme dan akuntabilitas aparat kepolisian. Namun, keterbatasan sistem pelaporan manual menjadi hambatan dalam mewujudkan hal tersebut.

Peneliti terdahulu oleh **Laudon & Laudon (2012)**, sistem informasi manajemen berperan penting dalam mengintegrasikan data dan proses kerja agar organisasi dapat beroperasi lebih efektif. Dengan menerapkan sistem administrasi penyidikan berbasis online, instansi kepolisian dapat mengelola laporan kinerja dengan lebih sistematis, meminimalkan risiko kehilangan data, dan memastikan setiap proses penyidikan terdokumentasi dengan baik. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu solusi teknologi yang dapat membantu mempercepat, mempermudah, dan memperjelas alur kerja administrasi penyidikan. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pengembangan **sistem aplikasi penginputan administrasi penyidikan berbasis online**. Aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja, memperkecil kesalahan input data, serta mempercepat proses pelaporan kinerja penyidik kepada pimpinan secara real-time dan terintegrasi.

Dengan sistem berbasis online, data administrasi penyidikan dapat dikelola dengan lebih baik, diakses kapan saja dan di mana saja oleh pihak yang berwenang, serta disimpan secara aman dalam database digital. Hal ini tentu akan berdampak positif terhadap kualitas pelayanan publik yang diberikan oleh institusi kepolisian, khususnya dalam hal transparansi dan akuntabilitas proses penyidikan.

Dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan **sistem aplikasi penginputan administrasi penyidikan berbasis online** menjadi sebuah kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan efektivitas kerja kepolisian, mempercepat pelaporan kinerja, serta mewujudkan tata kelola administrasi yang modern, efisien, dan akuntabel.

Namun masih terdapat masalah yang terjadi di Kepolisian Resor Nias, dari hasil observasi peneliti beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan administrasi penyidikan, di antaranya:

- 1 Terdapat sekitar 42% laporan hasil penyidikan yang mengalami keterlambatan pelaporan internal dalam tiga bulan terakhir, terutama disebabkan oleh mekanisme pencatatan manual dan belum terintegrasinya sistem penyimpanan dokumen antarunit.
- 2 Ditemukan setidaknya 25 dokumen administrasi (termasuk BAP dan SPDP) yang hilang atau sulit ditemukan ketika dibutuhkan untuk proses koordinasi dengan kejaksaan atau saat audit internal berlangsung.
- 3 Proses pencarian arsip kasus secara manual membutuhkan waktu rata-rata 15–30 menit per berkas, yang berpotensi menghambat kecepatan kerja penyidik dan efektivitas pimpinan dalam mengevaluasi kinerja satuan kerja.

Permasalahan ini semakin krusial mengingat meningkatnya beban kerja penyidik, serta tingginya tuntutan publik terhadap transparansi, efektivitas, dan akuntabilitas kerja kepolisian. Di tengah upaya Polri melakukan digitalisasi layanan dan reformasi birokrasi, masih digunakannya sistem administrasi manual dalam penyidikan menjadi sebuah ironi.

Keterlambatan laporan penyidikan tidak hanya berdampak pada penilaian kinerja penyidik, tetapi juga berpotensi menghambat koordinasi antar-instansi penegak hukum (misalnya dengan kejaksaan dan pengadilan), serta membuka celah potensi maladministrasi dan ketidaksesuaian prosedur hukum.

Karena itu, pengembangan sistem aplikasi penginputan administrasi penyidikan berbasis online menjadi sebuah kebutuhan mendesak (urgent) untuk Meningkatkan efisiensi kerja penyidik, Menjamin keamanan dan keutuhan dokumen perkara, Menyediakan laporan kinerja secara otomatis dan real-time kepada pimpinan. Langkah ini juga sejalan dengan arahan transformasi digital di lingkungan Polri serta mendukung agenda reformasi birokrasi nasional dalam hal pelayanan publik berbasis teknologi informasi.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian. **“Sistem Aplikasi Penginputan Administrasi Penyidikan Berbasis Online untuk Memudahkan Laporan Kinerja Kepolisian Resor Nias ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan sebuah pertanyaan yang menjadi fokus dari penelitian ini, yang menjadi rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas adalah:

1. Bagaimana merancang sistem aplikasi berbasis online yang dapat digunakan untuk penginputan administrasi penyidikan secara efisien dan aman?
2. Bagaimana sistem ini dapat membantu mempercepat dan mempermudah proses pelaporan kinerja penyidik kepada pimpinan?
3. Apa saja fitur penting yang harus tersedia dalam sistem agar mampu menggantikan proses manual secara menyeluruh?
4. Bagaimana efektivitas sistem online ini dibandingkan dengan metode manual dalam hal kecepatan, akurasi, dan keamanan data?

1.3 Tujuan Proyek

Tujuan dari proyek ini adalah:

1. Untuk membuat sistem aplikasi berbasis online yang dapat digunakan untuk penginputan administrasi penyidikan secara efisien dan aman
2. Untuk menganalisis sistem yang dapat membantu mempercepat dan mempermudah proses pelaporan kinerja penyidik kepada pimpinan
3. Untuk mengetahui fitur penting yang harus tersedia dalam sistem agar mampu menggantikan proses manual secara menyeluruh
4. Untuk mengefektivikan sistem aplikasi dalam hal kecepatan, akurasi, dan keamanan data

1.4 Manfaat Proyek

- 1 Sistem ini akan memudahkan petugas kepolisian dalam menginput dan menyimpan data administrasi penyidikan secara cepat, akurat, dan

terorganisir. Hal ini mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan atau kehilangan data yang penting dalam proses penyidikan.

- 2 Dengan aplikasi berbasis online, petugas kepolisian dapat mengakses data dan melakukan input administrasi penyidikan kapan saja dan di mana saja, tanpa bergantung pada sistem manual atau dokumen fisik. Ini menghemat waktu dan tenaga yang sebelumnya dibutuhkan untuk proses pengolahan data secara konvensional.
- 3 Aplikasi ini juga memungkinkan pembuatan laporan kinerja secara real-time dan akurat. Pimpinan dapat dengan mudah memantau progres penyidikan dan performa petugas melalui laporan yang dihasilkan oleh sistem.
- 4 Sistem ini mempermudah pengawasan terhadap setiap tahap penyidikan yang dilakukan oleh petugas. Hal ini memungkinkan pimpinan untuk melakukan evaluasi dan memastikan setiap langkah penyidikan berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku.